

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama ini masih banyak yang beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan sesuatu yang sulit. Padahal anggapan itu tidak seluruhnya benar, hanya pelajaran IPA memang membutuhkan pendekatan yang praktis karena sesungguhnya materi pelajaran IPA itu sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Apalagi dalam Standar Isi Kurikulum 2004 dijelaskan bahwa mata pelajaran IPA merupakan ilmu hasil dari kegiatan manusia baik berupa gagasan, pengetahuan, ataupun pengalaman, yang secara sistematis dengan melalui pembuktian dari fakta dan pengujian sehingga akhirnya menjadi konsep, teori, atau hukum-hukum tentang alam ini.

Dalam pembelajaran IPA, penyampaian secara konseptual melalui metode ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan sehingga proses pembelajaran menjadi monoton. Pada akhirnya perolehan nilai IPA pada umumnya berada di bawah nilai mata pelajaran lainnya. Fenomena di atas terjadi juga di SDN Sukatani Cibeber Cianjur. Kemampuan siswa dalam menjelaskan perubahan sifat benda di kelas V SDN Sukatani Cibeber belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Penyebabnya antara lain karena metode pembelajaran yang dilaksanakan masih konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan aktivitas pembelajaran berjalan pasif, dan perolehan nilai rata-rata siswa setelah dilaksanakan postes hanya mencapai 4,77 atau di bawah KKM 6,5. Fakta ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjelaskan perubahan sifat benda masih sangat rendah, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perolehan Nilai Menjelaskan Perubahan Sifat Benda**  
**Siswa Kelas V SDN Sukatani**

No	Siswa	Nilai	
		KKM	Yang diperoleh
1	1/ V	6,5	5
2	2/ V	6,5	4
3	3/ V	6,5	5
4	4/ V	6,5	7
5	5/ V	6,5	4
6	6/ V	6,5	7
7	7/ V	6,5	5
8	8/ V	6,5	5
9	9/ V	6,5	7
10	10/ V	6,5	6
11	11/ V	6,5	5
12	12/ V	6,5	5
13	13/ V	6,5	7
14	14/ V	6,5	6
15	15/ V	6,5	5
16	16/ V	6,5	7
17	17/ V	6,5	5
18	18/ V	6,5	5
19	19/ V	6,5	6
20	20/ V	6,5	7

21	21/ V	6,5	5
22	22/ V	6,5	5
23	23/ V	6,5	6

3

No	Siswa	Nilai	
		KKM	Yang diperoleh
24	24/ V	6,5	7
25	25/ V	6,5	4
26	26/ V	6,5	4
27	27/ V	6,5	5
28	28/ V	6,5	5
29	29/ V	6,5	5
30	30/ V	6,5	4
		<b>Jumlah total</b>	<b>143</b>
		<b>Nilai rata-rata</b>	<b>4,77</b>

Dengan melihat daftar perolehan nilai menjelaskan perubahan sifat benda siswa kelas V SDN Sukatani di atas, program pendidikan harus diupayakan ke arah peningkatan mutu. Agenda utama yang harus diprogramkan oleh semua pihak terkait di sekolah adalah perubahan pada proses pembelajaran di kelas. Sebagai aktor perubahan proses belajar mengajar, guru harus kreatif dan memiliki wawasan yang luas terhadap substansi materi dan strategi pembelajaran. Pada prinsipnya perubahan proses pembelajaran lebih diarahkan pada pembelajaran yang efektif dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang cocok. Agar pembelajaran berjalan dengan aktif, kreatif, dan menyenangkan, maka kemampuan siswa dalam menjelaskan perubahan sifat benda perlu ditingkatkan melalui pengembangan metode percobaan.

Hal ini penting untuk lebih memudahkan siswa dalam menguasai materi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan lebih mudah tercapai.

4

Untuk itulah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menjelaskan Perubahan Sifat Benda Melalui Metode Percobaan Siswa Kelas V SDN Sukatani Cibeber Kabupaten Cianjur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Seperti dijelaskan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah hasil nilai akhir siswa kurang memuaskan dalam materi perubahan sifat benda yang dianggap sukar oleh siswa kelas V. Masalah di atas dapat diuraikan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tentang perubahan sifat benda pada siswa kelas V SDN Sukatani Cibeber Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran mengenai perubahan sifat benda di kelas V melalui kegiatan percobaan?
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan kegiatan percobaan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas V dalam menjelaskan perubahan sifat benda?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti dan kebenarannya akan diuji melalui penelitian

5

tindakan kelas (PTK), maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif yaitu bahwa metode percobaan dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan perubahan sifat benda siswa kelas V SDN Sukatani Cibeber Kabupaten Cianjur.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang disampaikan di atas, dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran tentang perubahan sifat benda pada siswa kelas V SDN Sukatani Cibeber.
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran mengenai perubahan sifat benda di kelas V melalui kegiatan percobaan.
3. Untuk memperoleh gambaran bahwa kegiatan percobaan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam menjelaskan perubahan sifat benda.

### **E. Manfaat Penelitian**

Elah Sartika, 2012

Upaya Peningkatan Kemampuan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa, bagi guru IPA, bagi sekolah, dan bagi lembaga pendidikan, sebagai berikut

6

### 1. Bagi Siswa

- meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar serta membantu mengatasi kesulitan belajar siswa mengenai perubahan sifat benda melalui kegiatan percobaan

### 2. Bagi Guru IPA

- bahan masukan yang berharga bagi peningkatan kemampuan guru dalam memberikan alternatif solusi guna peningkatan kemampuan siswa kelas V dalam menjelaskan perubahan sifat benda

### 3. Bagi Sekolah

- memperluas wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam menjelaskan perubahan sifat benda

#### 4. Bagi Lembaga Pendidikan

- memperkaya pengetahuan tentang metode percobaan dalam pembelajaran IPA
- merupakan bahan masukan yang berharga bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kemajuan sekolah

7

#### F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran, berikut disampaikan pengertian beberapa istilah, antara lain

- **Pembelajaran** adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2005). Sedangkan menurut Sanjaya (2005) bahwa pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.
- **Pembelajaran IPA** adalah pembelajaran yang dilaksanakan untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan agar bisa menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi

(IPTEK) serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. (Depdikbud, 1997)

- **Kemampuan menjelaskan**, artinya potensi yang dimiliki seseorang untuk menjelaskan sesuatu kepada orang lain hingga dapat dimengerti

8

- **Metode Percobaan** ialah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih melakukan proses secara mandiri, sehingga siswa sepenuhnya terlibat untuk menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, merencanakan eksperimen, dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata (Bahan Penataran CBSA, 1991).





Elah Sartika, 2012

Upaya Peningkatan Kemampuan...

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)